

PENGEMBANGAN ALAT BANTU LATIHAN AKURASI *SHOOTING* OLAHRAGA FUTSAL

Petra Ardiansyah¹, Danang Endarto Putro², Ridha Kurniasih Astuti³

^{1,2,3}Pendidikan jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan

Email : petraardian123@gmail.com¹, juzz.juzz88@gmail.com², ridhakurnia@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan membuat produk untuk melatih akurasi *shooting* pada olahraga futsal. Produk yang dikembangkan telah disesuaikan dengan kebutuhan serta didesain seefektif mungkin. Penelitian ini merupakan jenis pengembangan (RND). Prosedur pengembangan yang dilakukan adalah, (1) pengumpulan informasi, (2) perencanaan penelitian, (3) pengembangan produk awal, (4) validasi ahli dan revisi, (5) uji coba produk, (6) menyusun produk akhir. Validasi kelayakan uji coba produk melibatkan ahli materi dan ahli media. Ujicoba skala kecil melibatkan 10 orang anggota UKM futsal STKIP PGRI Pacitan yang terdiri dari 2 tingkatan semester, sedangkan ujicoba skala besar melibatkan 22 orang anggota UKM futsal STKIP PGRI Pacitan yang terdiri dari 4 tingkatan semester dan uji efektivitas produk dilakukan pada klub futsal *Java Eagle* Tegalombo yang melibatkan 10 orang. Instrumen pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan angket/kuesioner. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis kuantitatif *presentase*. Hasil penelitian ini didapatkan penilaian dari ahli materi sebesar 88, 2 % dengan kategori “sangat baik dan sangat layak”, ahli media memberikan penilaian 91, 4 % dengan kategori “sangat baik dan sangat layak”, hasil uji coba skala kecil memberikan nilai 85, 8% dengan kategori “sangat baik dan sangat layak” dan hasil uji coba skala besar memberikan nilai 88, 5% dengan kategori “sangat baik dan sangat layak”. Pada uji keefektivan produk rerata *pre test* sebanyak 4,5 dan *post test* 7,4. Terjadi peningkatan rerata *pre test* dan *post test* sebanyak 2,9. Kesimpulannya adalah alat bantu latihan akurasi *shooting* efektif untuk meningkatkan akurasi *shooting* pada olahraga futsal

Kata Kunci: Akurasi, Shooting, Futsal

Abstract: This study aims to create a product to train shooting accuracy in futsal. The products developed have been tailored to the needs and designed to be as effective as possible. This research is a type of development (RND). The development procedures carried out are, (1) information gathering, (2) research planning, (3) initial product development, (4) expert validation and revision, (5) product testing, (6) compiling the final product. Validation of the feasibility of product trials involves material experts and media experts. The small-scale trial involved 10 members of the futsal UKM STKIP PGRI Pacitan which consisted of 2 semester levels, while the large scale trial involved 22 members of the futsal UKM STKIP PGRI Pacitan which consisted of 4 semester levels and the product effectiveness test was carried out at the *Java Eagle* Tegalombo futsal club which involving 10 people. The instruments in this study used observation, documentation and a questionnaire/questionnaire. The data analysis technique uses a percentage quantitative analysis technique. The results of this study obtained an assessment from material experts of 88.2% with the category of "very good and very decent", media experts gave an assessment of 91.4% with the category of "very good and very decent", the results of small-scale trials gave a value of 85, 8% in the category of "very good and very decent" and the results of large-scale trials give a value of 88.5% in the category of "very good and very decent". In the product effectiveness test, the average pre-test was 4.5 and the post-test was 7.4. There was an increase in the average pre-test and post-test as much as 2.9. The conclusion is that shooting accuracy training aids are effective for increasing shooting accuracy in futsal

Keywords: Accuracy, Shooting, Futsal

PENDAHULUAN

Permainan futsal mengalami perkembangan cukup pesat, hal ini ditandai dengan keberadaan turnamen tingkat nasional maupun internasional. Bermain olahraga futsal tidak cukup hanya mengandalkan strategi bermain saja, akan tetapi yang lebih penting adalah teknik dasar futsalnya. Pemain olahraga futsal harus memiliki teknik dasar yang mumpuni, seperti mengoper bola (passing), menerima bola (control), mengumpan lambung (chipping), menggiring bola (dribbling), menendang bola kearah gawang (shooting), menyundul bola (heading). Terutama ketika pemain ingin menendang bola ke gawang lawan (shooting), maka pemain hendaknya melakukan dengan baik dan benar, agar peluang gol dapat terjadi dan menambah poin terhadap tim. Menurut Andri Setiawan (2018:59) shooting merupakan salah satu cara mencetak gol, seorang pemain harus mampu menembak dengan baik untuk mencetak gol. Sehingga pemain perlu menguasai teknik-teknik dasar dalam bermain futsal khususnya teknik dasar shooting agar dapat meningkatkan performa tendangan ke gawang lawan serta memperoleh peluang gol yang diinginkan.

Mencetak gol merupakan penjabaran dari teknik dasar shooting dalam permainan futsal. Namun selain menguasai teknik dasarnya, akurasi tendangan ke gawang lawan juga sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan ketika pemain melakukan shooting maka hendaknya mengarahkan bola yang jauh jangkauannya dari kiper, dengan tujuan kiper tidak bisa membendung bola dan peluang gol dapat tercipta. Ketepatan shooting merupakan salah satu cara untuk mencetak gol ke gawang lawan, dengan tepatnya arah pada sasaran, tendangan itu sangat berarti bagi sebuah kemenangan tim (Rosa Anggitaning dkk, 2021:143).

Pada dasarnya shooting harus menggunakan power yang kuat dan di imbangi dengan akurasi shooting yang tinggi, namun ada kalanya shooting tidak membutuhkan power yang kuat hal ini tergantung kondisi pemain di lapangan, namun tetap memerlukan akurasi shooting yang tinggi demi keberhasilan peluang gol yang terjadi. Dengan demikian performa akurasi shooting yang tinggi sangat penting serta akan mempengaruhi peluang gol, sehingga perlunya tingkat akurasi yang tinggi ketika pemain melakukan shooting agar menciptakan suatu gol.

Klub futsal mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kualitas pemain yang ada didalamnya, salah satunya kualitas dari segi keakuratan shootingnya.

Tentunya didalam klub memiliki pelatih atau pembina yang bertujuan agar dapat menganalisa setiap kekurangan dan kelebihan setiap pemain. Dalam proses latihan terkadang menemukan kebosanan dan kejenuhan, hal ini disebabkan karena model latihan akurasi shooting yang kurang bervariasi. Dengan masih menggunakan alat seadanya misalnya menggunakan cone yang di letakkan di depan gawang dan setelah itu pemain melakukan shooting dengan mengenai cone tersebut. Model latihan inilah yang kurang bervariasi sehingga dinilai kurang efektif. Hal ini berdampak pada latihan yang tidak berjalan dengan maksimal. Sehingga perlunya model latihan akurasi shooting yang bervariasi, agar dapat mengefektifkan proses latihan.

Dalam permainan futsal dibutuhkan akurasi shooting yang tinggi serta model latihan akurasi shooting yang bervariasi guna untuk menunjang performa tendangan yang tidak dapat dijangkau oleh kiper. Saat ini modifikasi alat bantu untuk meningkatkan akurasi shooting pada olahraga futsal masih belum banyak ditemukan khususnya di pacitan. Kebutuhan alat bantu inilah yang kemudian menjadi awal pemikiran dirancangnya alat bantu untuk meningkatkan akurasi shooting pada olahraga futsal. Berdasarkan hasil pengamatan di tempat latihan futsal, masih terdapat beberapa pemain yang lebih mengutamakan power dari pada akurasinya. Hal tersebut karena belum adanya alat bantu untuk melatih akurasi shooting dalam cabang olahraga futsal. Sehingga, peneliti bermaksud untuk mengembangkan suatu alat bantu yang diharapkan dapat membantu pemain dalam melatih akurasi shooting.

Pada kesempatan kali ini peneliti mengembangkan sebuah alat bantu yang berfungsi untuk membantu melatih akurasi shooting pada olahraga futsal, dengan membuat alat yang di tempelkan kepada gawang serta di dalam alat tersebut terdapat target bundar, dan apabila target tersebut terkena bola maka akan membuka ke belakang dan secara otomatis target itu akan kembali ke tempat semula dan tentunya alat ini berbahan dasar besi yang di desain sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan uraian diatas, besar harapan peneliti untuk dapat melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Alat Bantu Latihan Akurasi Shooting Olahraga Futsal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dan pengembangan bisa juga disebut dengan Research and Development (R&D). Prosedur pengembangan alat bantu akurasi shooting olahraga futsal ini mengadaptasi langkah-langkah

pengembangan model Sugiyono (2017: 409), akan tetapi mengingat dan mempertimbangkan keadaan maka peneliti meringkas menjadi 6 tahap, yaitu; a) pengumpulan informasi; b) perencanaan penelitian, c) pengembangan produk awal, d) validasi ahli dan revisi, e) uji coba, dan f) produk akhir. Produk pengembangan dinilai oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan produk.

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah 22 orang dalam uji coba skala besar dan 10 orang dalam uji coba skala kecil di lapangan futsal STKIP PGRI Pacitan. Uji efektifitas produk dilakukan dengan subjek uji coba berjumlah 10 orang pada klub futsal java eagle Tegalombo di lapangan futsal Desa Kemuning. Instrumen yang digunakan adalah observasi untuk mengumpulkan data awal dan mengetahui permasalahan dalam olahraga futsal, angket untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli dan uji coba responden, tes untuk menguji keefektifan produk melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test, serta dokumentasi kegiatan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif presentase menggunakan skala likert dan presentasi berdasarkan kategorisasi. Berikut ini rumus menghitung presentase masing-masing penilaian menggunakan rumus Ali dalam (Zaenal abidin 2015:43).

$$\text{Presentase Tanggapan} = \frac{\text{Y skor data yang diperoleh}}{\text{J skor total}} \times 100$$

Tabel Tingkat Pencapaian Dan Kualifikasi Validasi Ahli

No	Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1	81-100%	Sangat baik	Sangat layak
2	61-80%	Baik	Layak
3	41-60%	Cukup baik	Kurang layak
4	21-40%	Kurang baik	Tidak layak
5	<20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pembuatan produk awal, produk revisi, penilaian ahli, uji coba dan produk akhir banyak hal-hal yang perlu dipertimbangkan dan terdapat beberapa revisi serta bantuan dari beberapa pihak hingga produk dinyatakan layak untuk uji coba dan

menjadi produk akhir. Desain alat ini menggunakan bahan dasar dari besi dan spons pelindung, serta dilengkapi dengan baut dan kunci Y untuk memasang alat.

Ahli materi memberikan penilaian pada aspek materi yang terdiri dari 9 poin dan aspek fungsional yang terdiri dari 8 poin. Pada aspek materi terdapat 6 poin mendapatkan penilaian dengan kategori “Setuju” dan 3 poin mendapatkan penilaian dengan kategori “Sangat Setuju”. Pada aspek fungsional terdapat 4 poin mendapatkan penilaian dengan kategori “Setuju” dan 4 poin mendapatkan penilaian dengan kategori “Sangat Setuju”. Dari hasil penilaian dimasukkan ke dalam rumus maka hasil akhir memperoleh nilai sebesar 88,2% dan termasuk pada kategori “Sangat Layak” untuk diujicobakan.

Ahli media memberikan penilaian pada aspek tampilan alat yang terdiri dari 8 poin dan aspek desain petunjuk penggunaan yang terdiri dari 6 poin. Pada aspek tampilan alat terdapat 4 poin mendapatkan penilaian dengan kategori “Setuju” dan 4 poin mendapatkan penilaian dengan kategori “Sangat Setuju”. Pada aspek desain petunjuk penggunaan terdapat 2 poin mendapatkan penilaian dengan kategori “Setuju” dan 4 poin mendapatkan penilaian dengan kategori “Sangat Setuju”. Dari hasil penilaian dimasukkan ke dalam rumus maka hasil akhir memperoleh nilai sebesar 91,4% dan termasuk pada kategori “Sangat Layak” untuk diujicobakan.

Selanjutnya setelah produk dinyatakan layak untuk ujicoba maka peneliti melakukan uji coba skala kecil pada tanggal 20 Mei 2022 di lapangan futsal STKIP PGRI Pacitan dengan melibatkan 10 responden. Hasil penilaian responden uji coba skala kecil dari 10 poin menunjukkan bahwa 3 poin dengan kategori “Layak” dan 7 poin dengan kategori “Sangat Layak” dan rata-rata keseluruhan sebesar 85,8% yang termasuk pada kategori “Sangat Layak”. Selain itu dilakukan ujicoba skala besar pada tanggal 27 Mei 2022 di lapangan futsal STKIP PGRI Pacitan dengan melibatkan 22 responden. Hasil penilaian responden uji coba skala besar dari 10 poin menunjukkan bahwa 10 poin dengan kategori “Sangat Layak” dan rata-rata keseluruhan sebesar 88,5% yang termasuk pada kategori “Sangat Layak”.

Pada uji keefektivan produk dilakukan *pre-test* dan *post-test* sebagai pembandingan serta menentukan keefektifan produk. Subjek uji coba adalah klub futsal *java eagle* Tegalombo dan terdapat 10 subjek. Berdasarkan hasil rerata *pre test* sebesar 4,5 dan *post test* sebesar 7,4. Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rerata *pre test* dan *post*

test sebanyak 2,9, sehingga alat dinyatakan dapat melatih serta meningkatkan akurasi *shooting* olahraga futsal.

KESIMPULAN

Produk akhir yang dikembangkan peneliti mendapatkan kategori “Sangat Layak” berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media, dan respon subjek ujicoba. Uji keefektivan produk alat bantu latihan akurasi *shooting* menunjukkan peningkatan sebesar 2,9 dan alat bantu dinyatakan efektif digunakan untuk melatih dan meningkatkan akurasi *shooting* olahraga futsal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita Oki. 2019. Survei Efektivitas Latihan Pada Ekstrakurikuler Sepakbola Di Smp Negeri 4 Dedai. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. https://www.researchgate.net/publication/340604327_SURVEI_EF diunduh pada tanggal 1 Desember 2021.
- Mahanani Rosa Anggitaning. 2021. Hubungan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Shooting Pada Ekstrakurikuler Futsal Putri. *Jurnal Pendidikan Jasmani*. [https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal- pendidikan jasmani/article/view/38038](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan_jasmani/article/view/38038). Diunduh pada tanggal 30 Oktober 2021.
- Setiawan Andri. 2018. *Teknik Permainan Futsal*. Jakarta Selatan. Pt Sunda Kelapa Pustaka.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.